

Seri

Petualangan

Kancil

MEDINA ILMU

Kancil Terjebak di SUMUR TUA

Deer Trapped in an Well



BILINGUAL



INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR

Seri

Petualangan

Kancil

Kancil Terjebak di SUMUR TUA

Deer Trapped in an Well



BILINGUAL



INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR

**SERI PETUALANGAN KANCIL
KANCIL TERJEBAK DI SUMUR TUA**

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98875-9-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

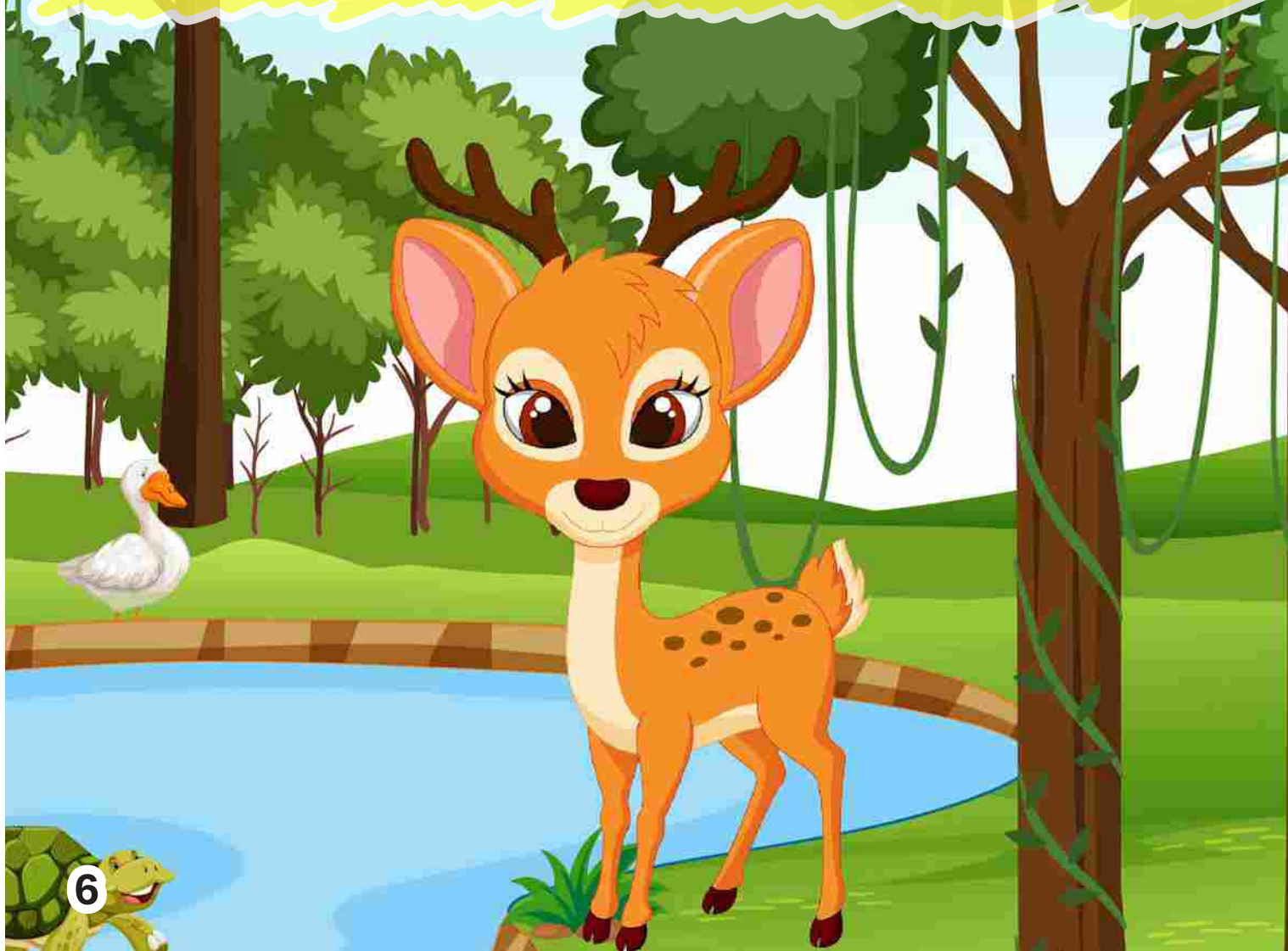
Semenjak banyak teman-teman kancil yang memuji
akan kecantikan dan kelucuan kancil yang
menggemaskan itu, membuat kancil salah tingkah



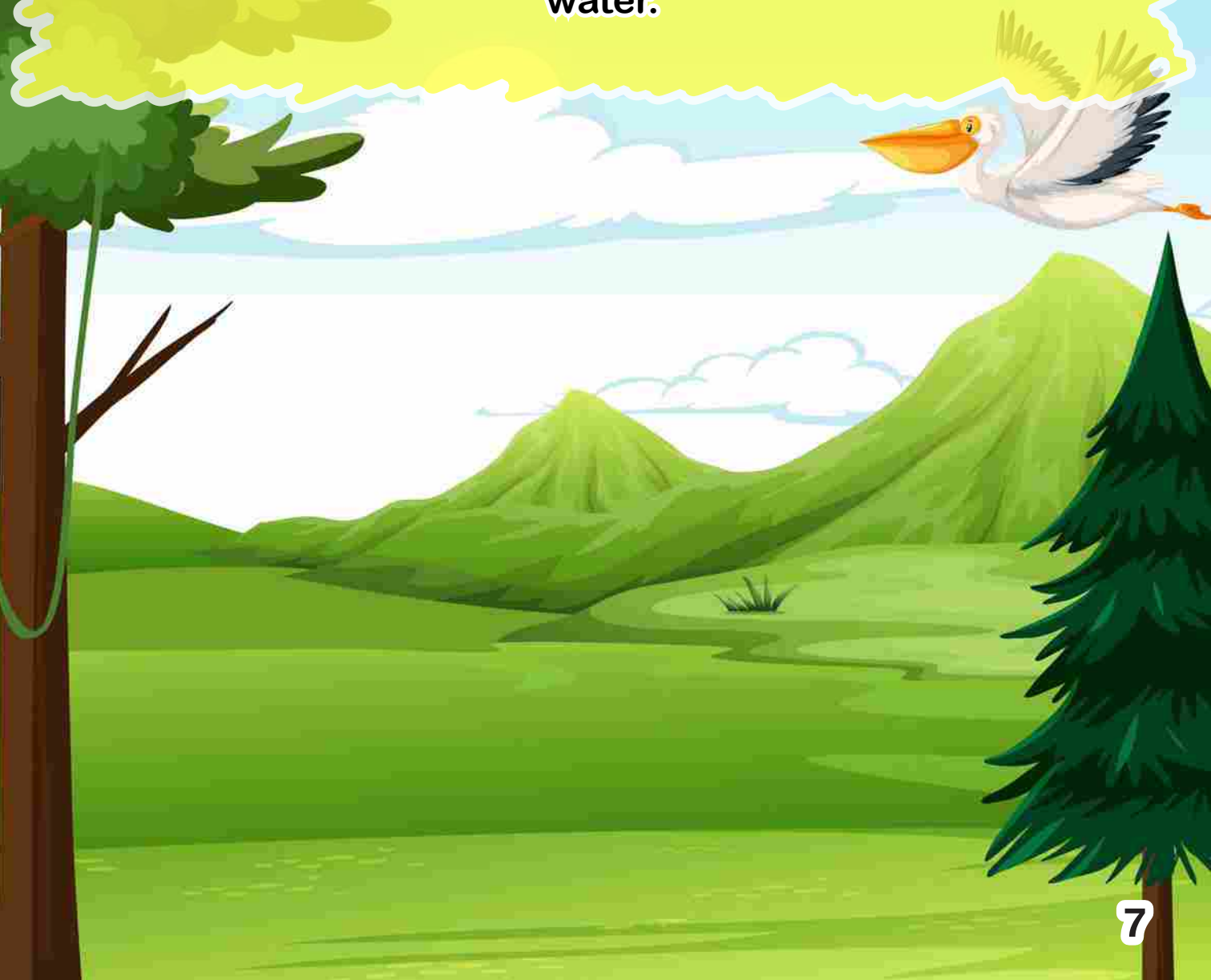
Since many of the deer's friends praised the beauty and cuteness of the adorable deer, it made the deer awkward



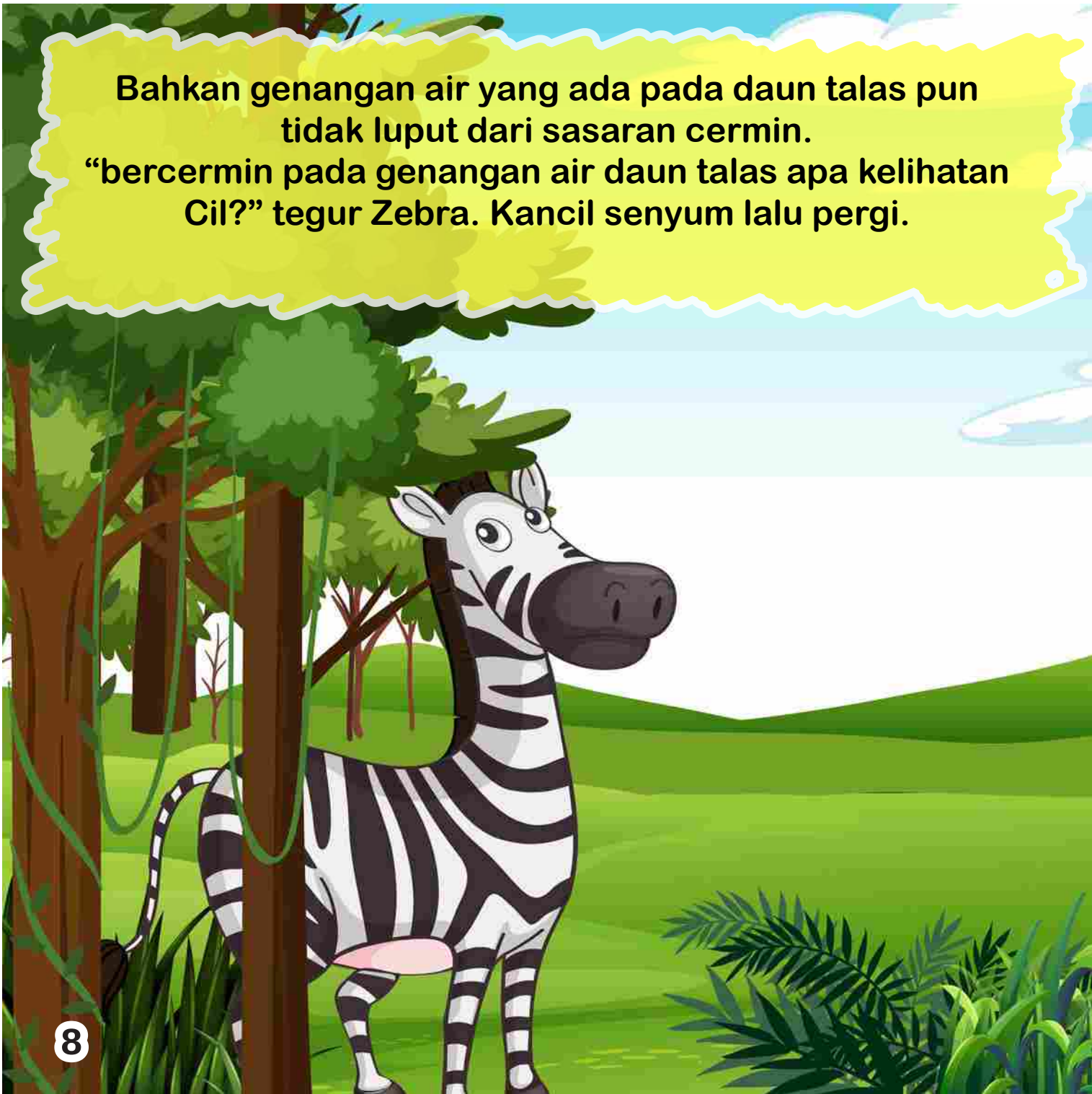
Ia selalu saja ingin bercermin pada apapun yang
sekiranya bisa untuk bercermin, Seperti pagi itu tampak
sedang bercermin pada genangan air yang bening,
tampak kancil tersenyum melihat pantulan wajahnya
dalam air



He always wants to reflect on whatever if he can reflect,
Like that morning he seemed to be reflecting on a clear
pool of water, the deer smiled seeing his reflection in the
water.



Bahkan genangan air yang ada pada daun talas pun tidak luput dari sasaran cermin.
“bercermin pada genangan air daun talas apa kelihatan Cil?” tegur Zebra. Kancil senyum lalu pergi.



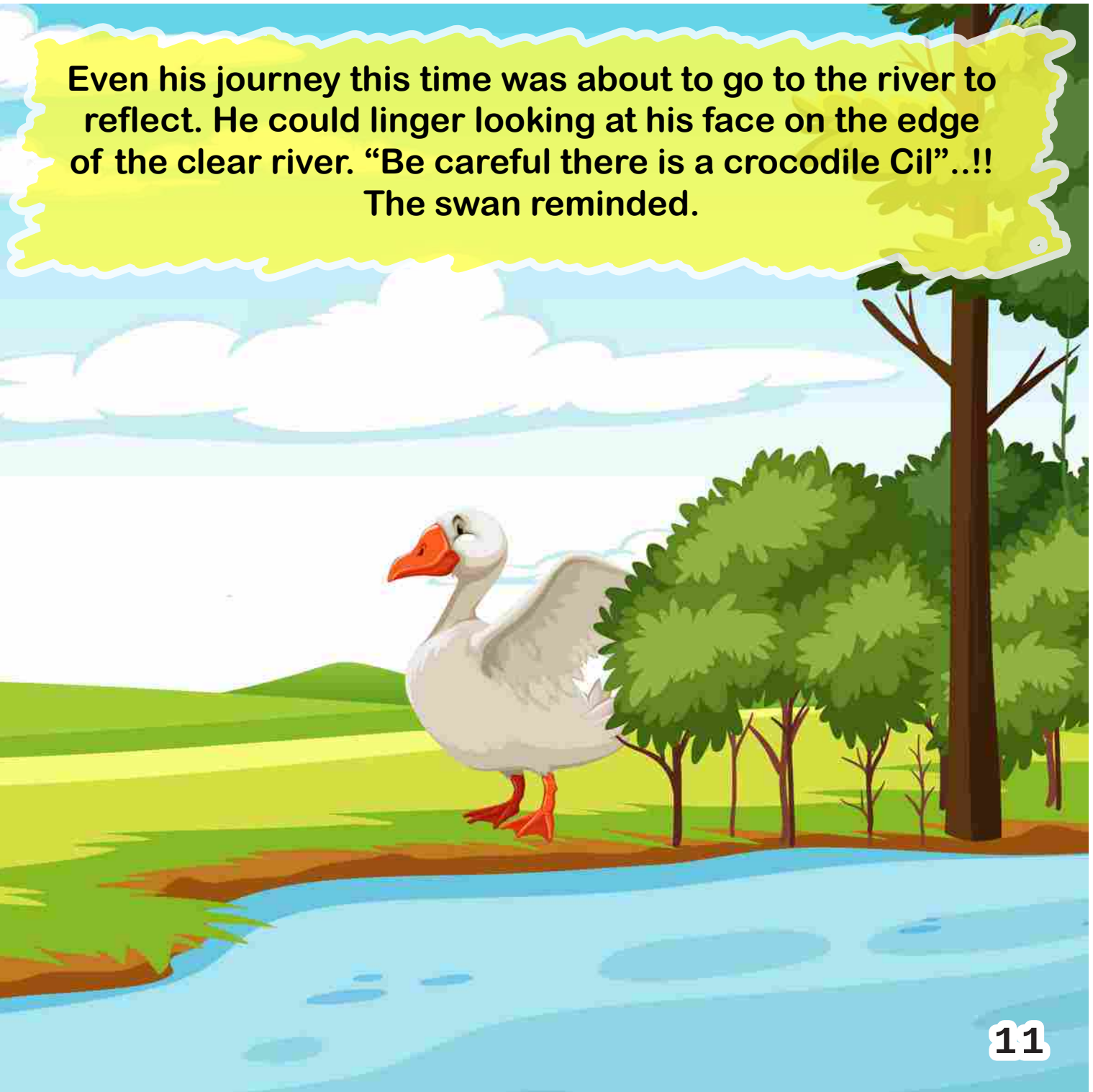
Even the puddles of water on the taro leaves did not escape the mirror's target. "Reflecting on the puddle of taro leaves, does it look like Cil?" said Zebra. Mouse Deer smiled and left.

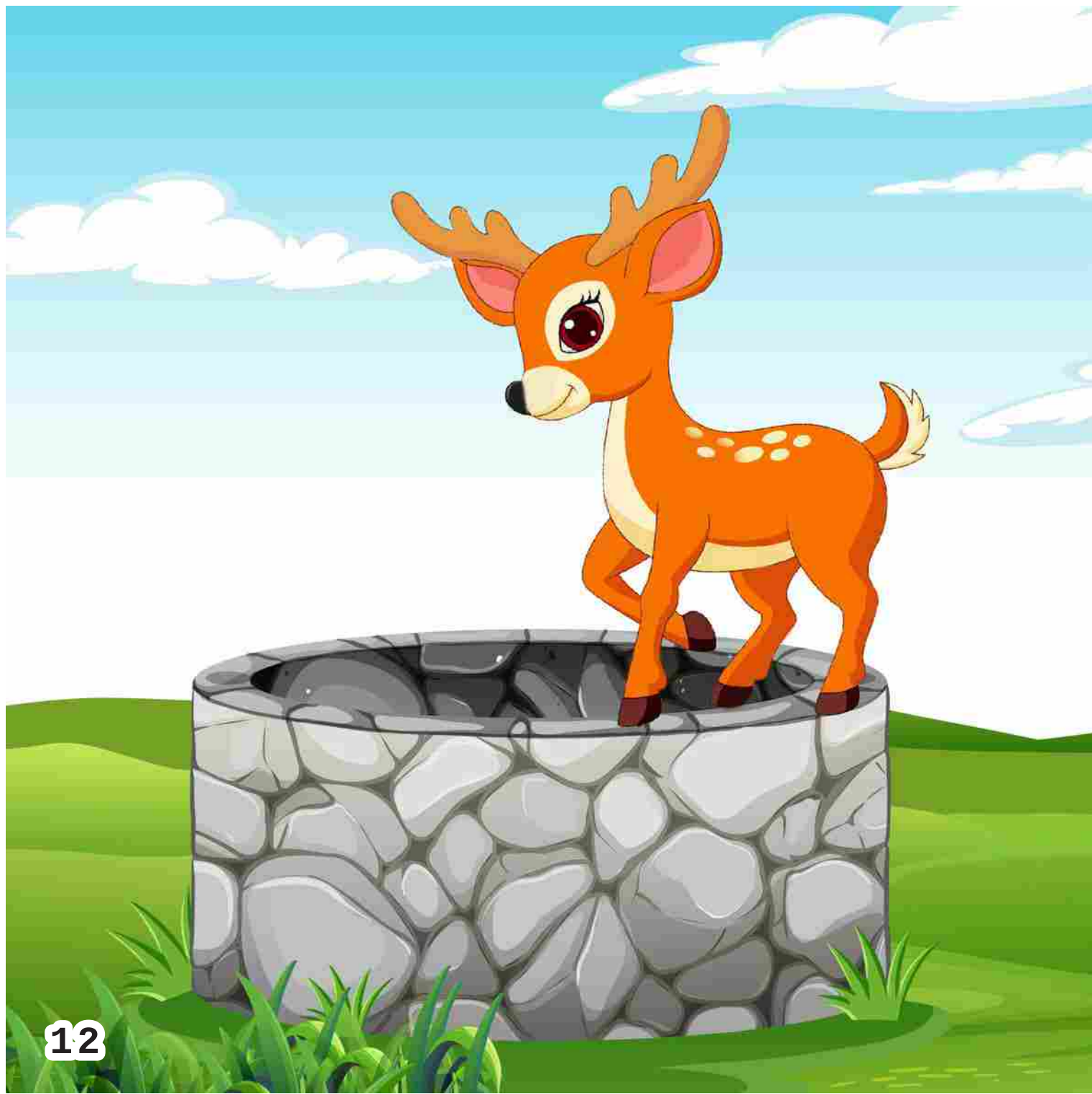


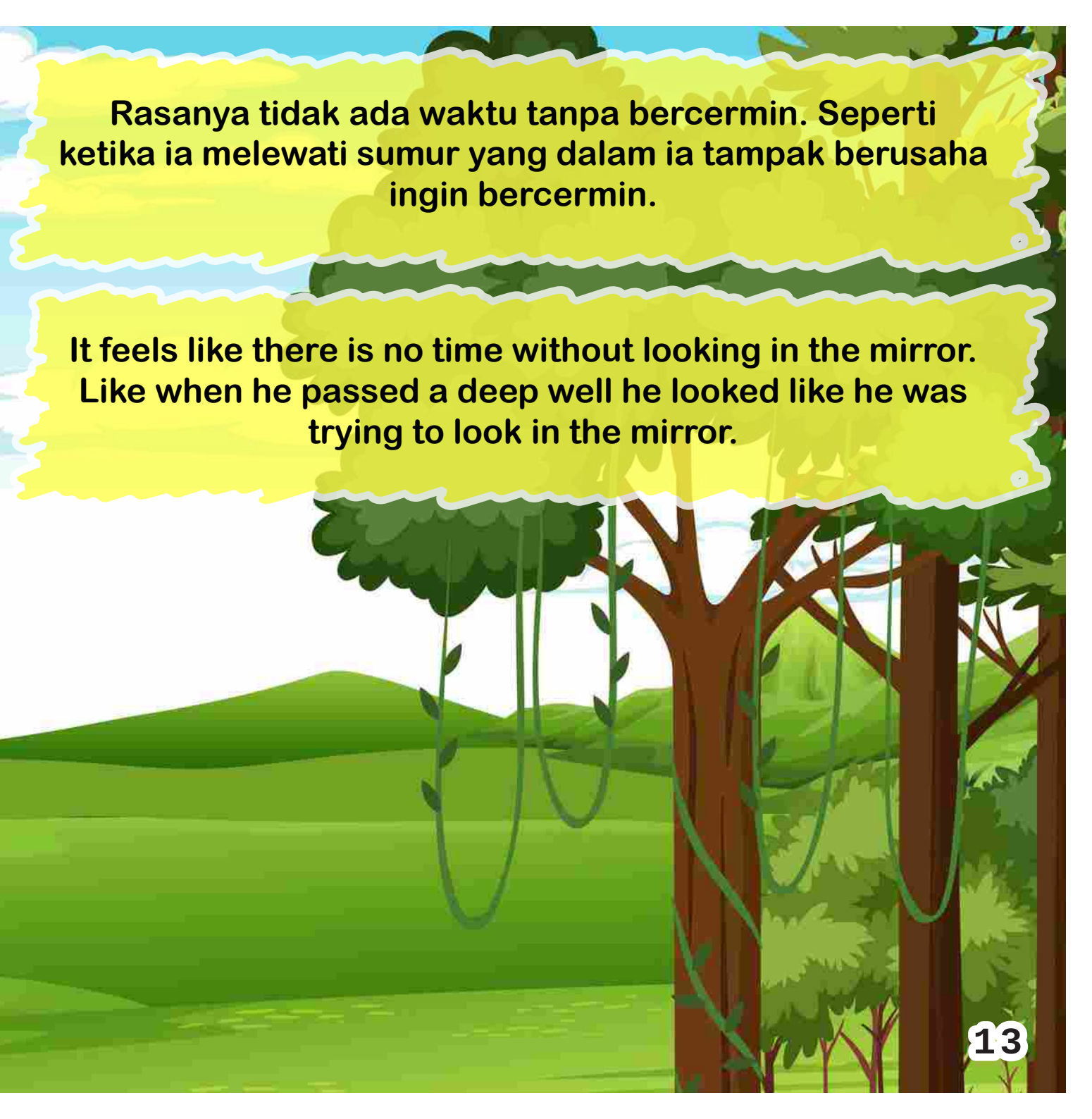
Bahkan perjalanannya kali ini pun hendak menuju sungai untuk bercermin. Ia bisa berlama-lama memandangi wajahnya di pinggiran sungai yang bening itu. “Hati-hati ada buaya Cil”...!! Angsa mengingatkan.



Even his journey this time was about to go to the river to reflect. He could linger looking at his face on the edge of the clear river. “Be careful there is a crocodile Cil”...!!
The swan reminded.





The background of the page is a vibrant illustration of a tropical or jungle landscape. In the foreground, there are rolling green hills and a large, dark brown tree trunk on the right side. Several long, green vines hang from the branches of the tree, some forming loops. The sky is a clear, bright blue. Two yellow, torn-edge speech bubbles are overlaid on the top half of the image, containing text in Indonesian and English.

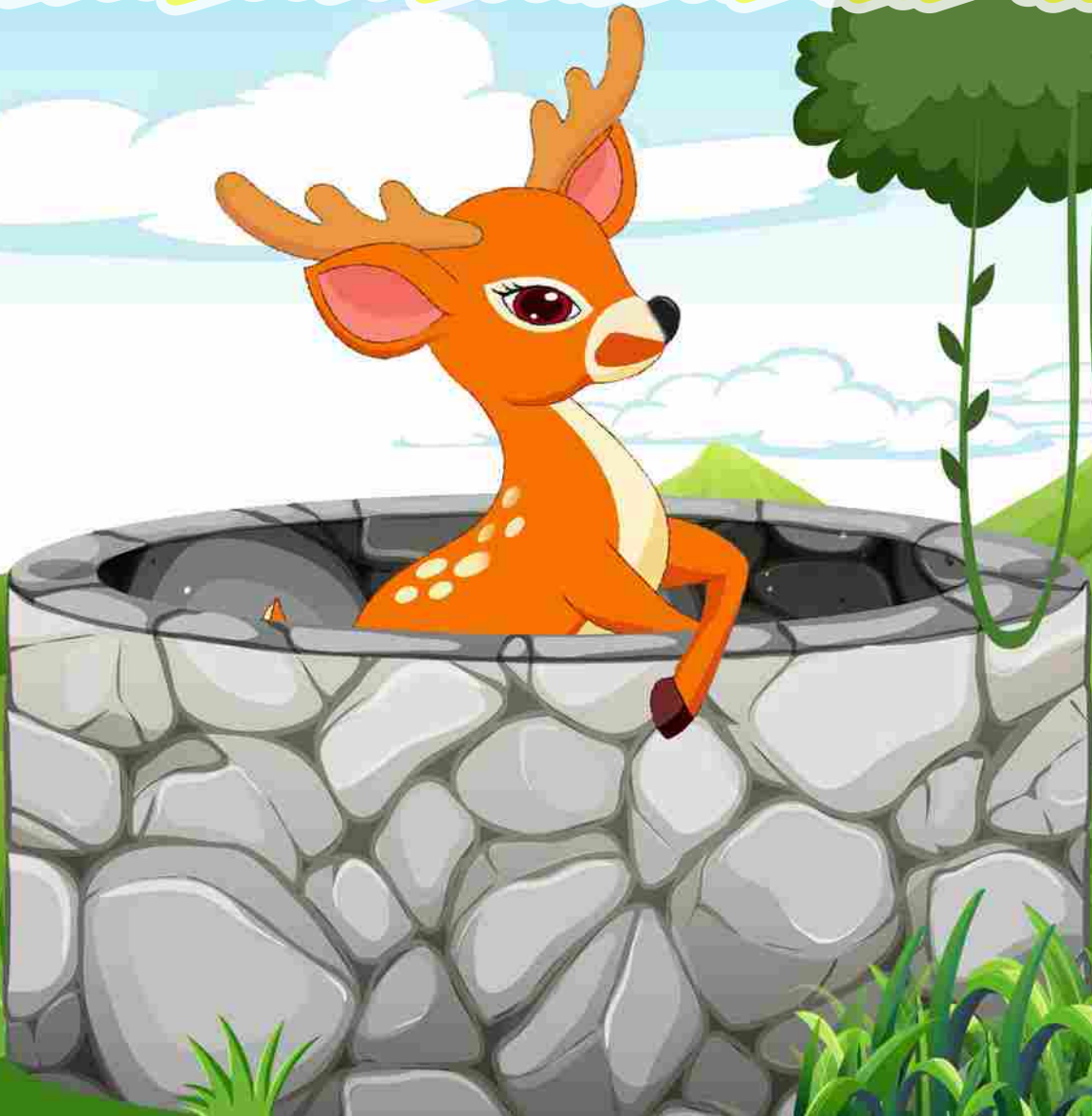
Rasanya tidak ada waktu tanpa bercermin. Seperti ketika ia melewati sumur yang dalam ia tampak berusaha ingin bercermin.

It feels like there is no time without looking in the mirror. Like when he passed a deep well he looked like he was trying to look in the mirror.



Namun sialnya, ketika ia melongokan kepalanya ke bibir sumur, ia justru terpeleset “Byuuur..!!! Kancil terjatuh ke sumur yang dalam.

But unfortunately, when he poked his head into the mouth of the well, he actually slipped “Byuur..!!! The mouse deer fell into a deep well.



**“Tolong...!!! Aku terperosok ke dalam sumur..!! Ia mencoba teriak meminta pertolongan, namun usahanya itu hanya sia-sia. “Makanya, jangan bercermin terus..!!
Celetuk Domba yang kebetulan lewat.**

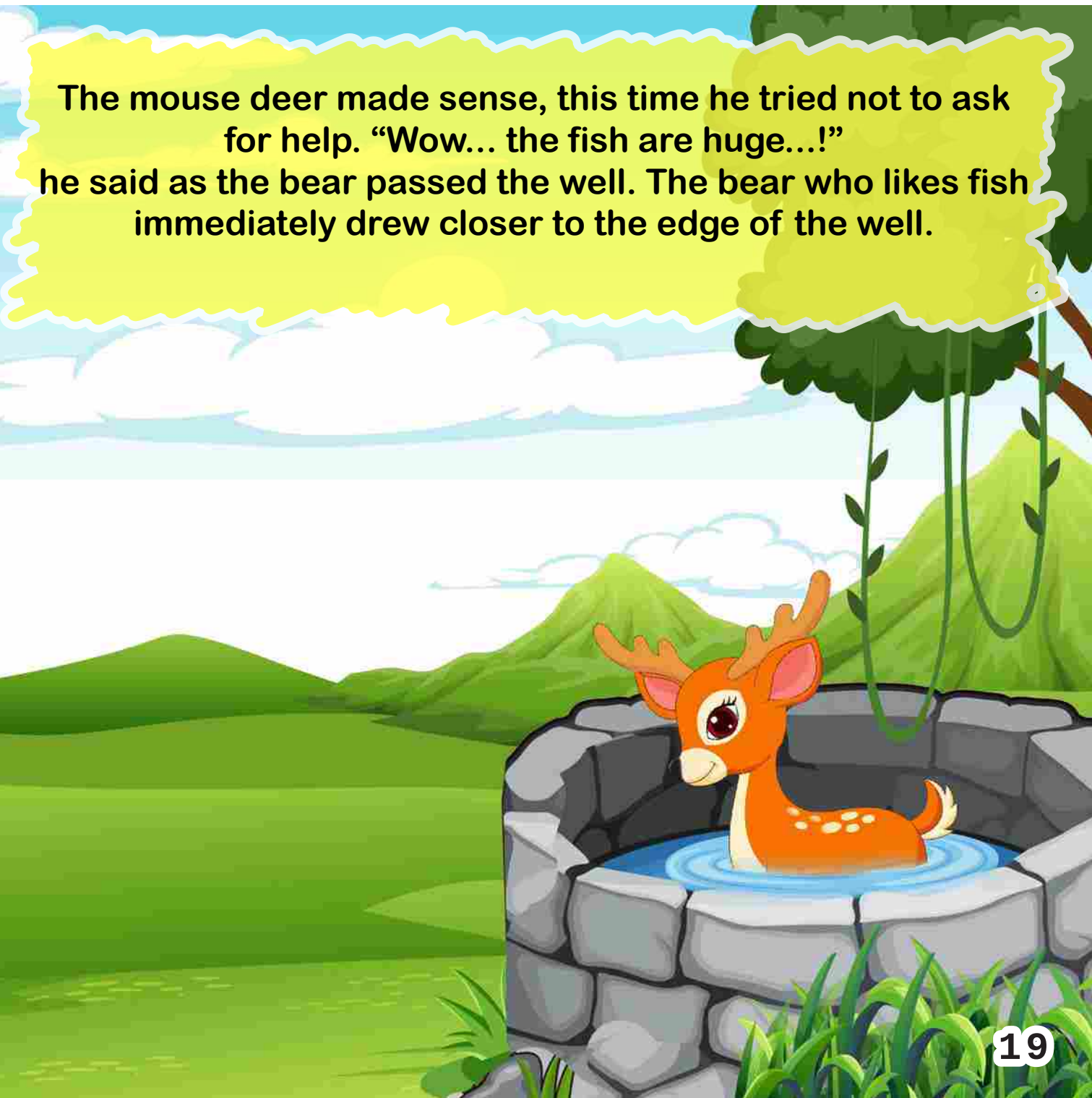


**“Please...!!! I fell into a well...!! He tried to scream for help, but his efforts were in vain. “So, don’t look in the mirror all the time...!!
chirps Lamb who happened to be passing by.**

Kancil mencari akal, kali ini ia mencoba untuk tidak meminta tolong. “Waah...ikan nya besar-besar sekali..!” ucapnya ketika beruang melewati sumur. Beruang yang suka ikan langsung mendekat mendekat ke bibir sumur.



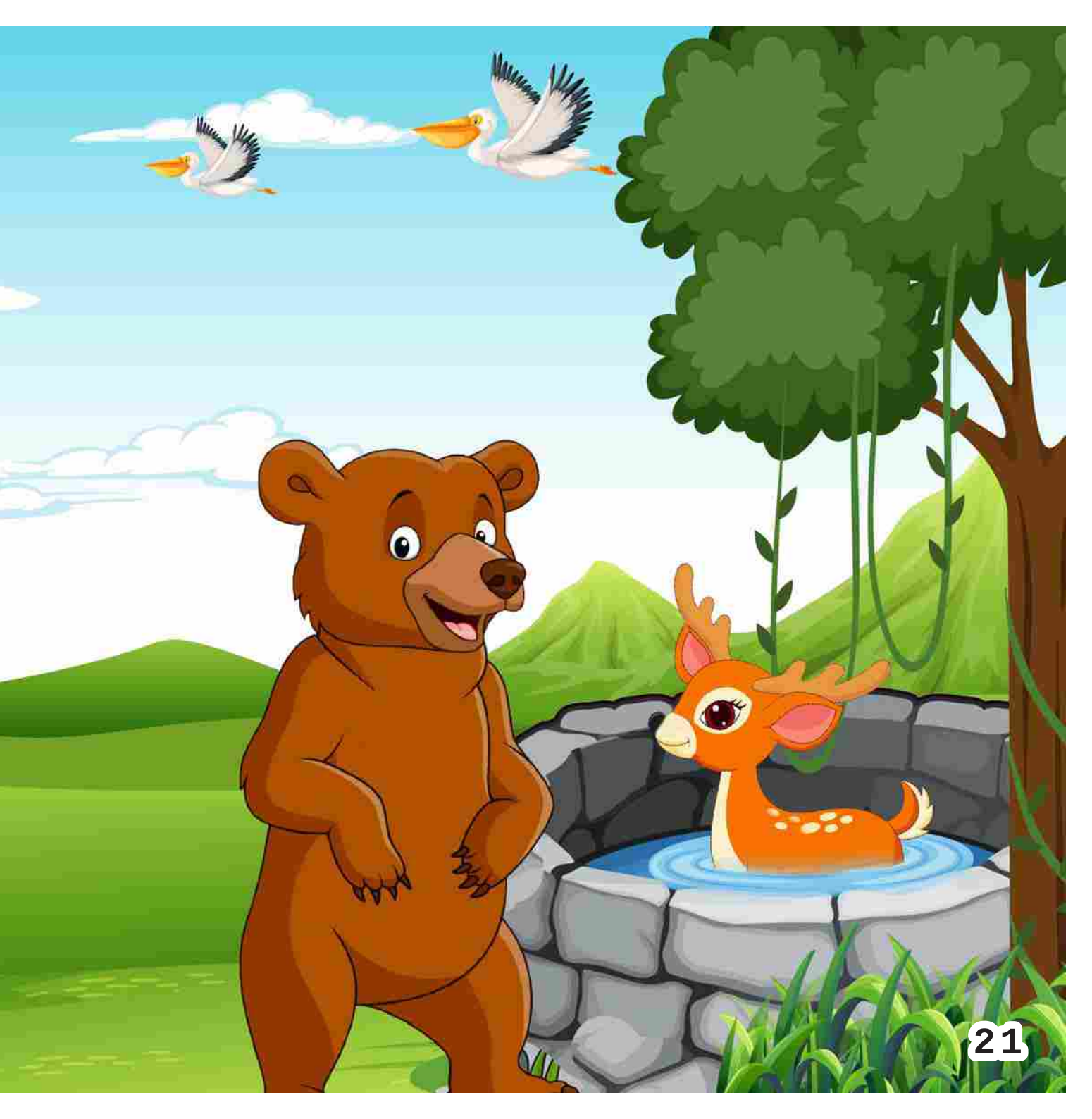
The mouse deer made sense, this time he tried not to ask for help. “Wow... the fish are huge...!” he said as the bear passed the well. The bear who likes fish immediately drew closer to the edge of the well.

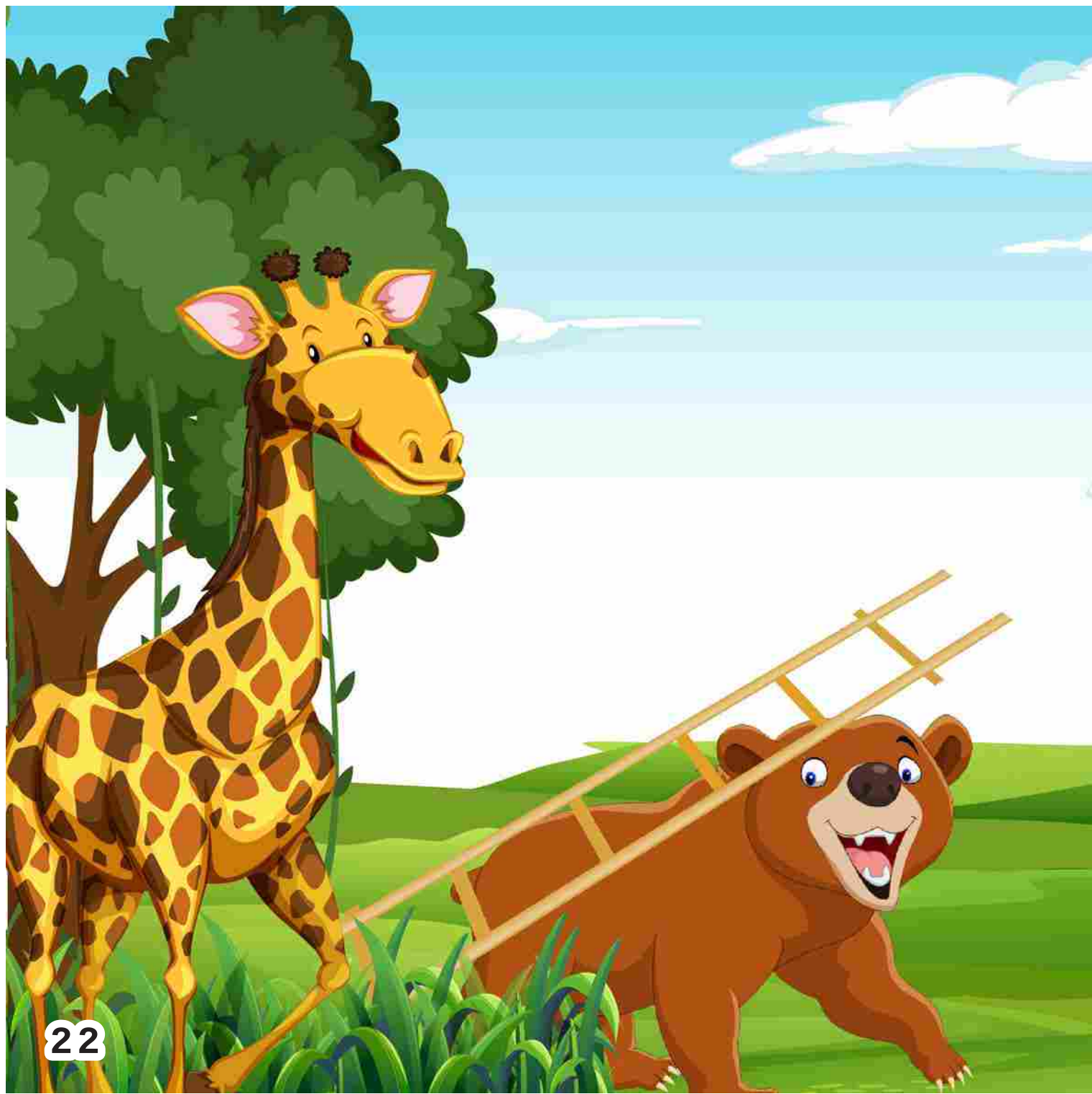




**“Boleh aku ikut menangkap ikannya cil..!!” teriak beruang.
“silahkan saja teman. Tapi tentunya untuk bisa masuk ke dalam
sumur ini kau harus membuat tangga yang panjang”.Jelasnya.**

**“May I join in catching the small fish..!!” shouted the bear. “Please
friend. But of course to get into this well you have to make a long
ladder.” He explained.**





The background of the page is a colorful illustration. It features rolling green hills under a blue sky. In the foreground, there is a large, leafy green tree on the right side. At the base of the tree, there are several bright yellow daisies and a monarch butterfly with orange and black wings. The text is presented in two yellow, torn-edge speech bubble-like boxes.

**Tanpa membuang-buang waktu lagi, Beruang mencoba mencari-
cari temannya yang memiliki tangga yang panjang. “ambil saja,
tangganya ada di belakang rumah.” Ucap Jerapah pada beruang.**

**Without wasting any more time, Berulang tried to find his friend
who had a long ladder. “Just take it, the ladder is behind the
house.” The giraffe said to the bear.**

Perlahan tangga panjang itu dimasukkan ke dalam sumur.
Belum sempat beruang turun, Kancil sudah meloncat keluar sumur.
Beruang sudah menyadari ia telah kena tipu muslihat kancil.



Slowly the long ladder was inserted into the well.
Before the bear had time to go down, the mouse deer had jumped
out of the well. The bear had realized he had been tricked by the
deer.





“Pesan Moral”

*Jangan lah tergesa-gesa dalam mengambil keputusan.
Dan mensyukuri apa yang telah di berikan oleh Tuhan,
jika tidak, pujian justru akan menjerumuskan.*